

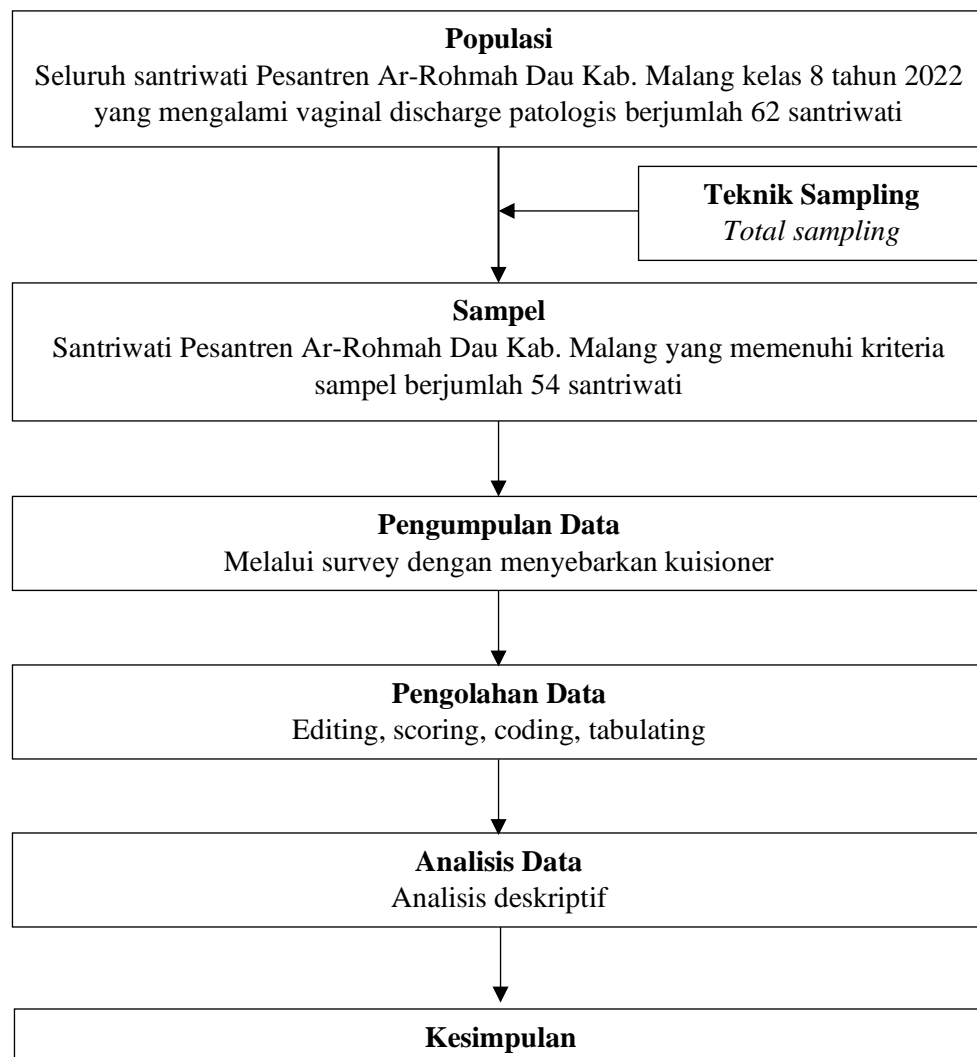
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran perilaku pencarian pengobatan pada santriwati yang mengalami *vaginal discharge* berdasarkan sub variabel dengan mengolah data yang didapatkan melalui penelitian dengan pendekatan survey.

### 3.2. Kerangka operasional



**Gambar 3.1. Kerangka Operasional**

### 3.3. Populasi, sampel dan sampling

#### 3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santriwati kelas 8 di Pesantren Ar Rohmah Dau, Kabupaten Malang yang mengalami ,vaginal discharge patologis sejumlah 62 santriwati.

### 3.3.2. Sampel

Besar sampel yang digunakan adalah 54 santriwati Pesantren Ar Rohmah Dau Kabupaten Malang yang telah memenuhi kriteria inklusi yang diambil berdasarkan Rumus Slovin:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{62}{1 + 62(0,05)^2} \\
 &= \frac{62}{1 + 1,155} \\
 &= 53,679 \\
 &= 54
 \end{aligned}$$

N= besar sampel

n= populasi

e = *error margin*

### 3.3.3. Teknik sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *total sampling*.

## 3.4. Kriteria Sampel/Subjek Penelitian

### 1.4.1. Kriteria inklusi

1. Pernah mengalami *vaginal discharge* patologis (ada perubahan warna, disertai bau, keluar diluar waktu normal serta ada keluhan) selama menjadi santriwati

### 1.4.2. Kriteria eksklusi

1. Tidak bersedia menjadi responden

### **3.5. Variabel Penelitian atau Fokus Studi**

Perilaku pencarian pengobatan saat mengalami *vaginal discharge*

### 3.6. Definisi Operasional

**Tabel 3.1.** Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Skala Data	Kategori Data
Perilaku pencarian pengobatan pada santriwati dengan <i>vaginal discharge</i>	Perilaku santriwati dalam melakukan upaya pengobatan untuk mengatasi keluhan atau masalah <i>vaginal discharge</i> yang dirasakannya	Kuisisioner	Nominal	
<i>Sub Variabel:</i> Tidak melakukan upaya apapun	Santriwati tidak melakukan upaya apapun dalam menangani masalah <i>vaginal discharge</i>	Kuisisioner	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Melakukan perilaku pencarian pengobatan awal</li> <li>– Tidak melakukan upaya apapun</li> </ul>
<i>Sub variabel:</i> Melakukan penyembuhan sendiri tanpa obat	Santriwati melakukan beberapa upaya sederhana tanpa obat saat mengalami masalah <i>vaginal discharge</i> seperti membersihkan kemaluan dengan benar, sering ganti celana dalam, tidak menggunakan handuk bergantian dsb.	Kuisisioner	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Cenderung melakukan jenis perilaku penyembuhan sendiri tanpa obat</li> <li>– Cenderung tidak melakukan jenis perilaku penyembuhan sendiri tanpa obat</li> </ul>
<i>Sub variabel:</i> Melakukan penyembuhan sendiri dengan obat	Santriwati melakukan upaya pengobatan <i>vaginal discharge</i> dengan menggunakan cairan pembersih vagina, pengharum vagina, atau obat-obatan baik tradisional atau modern tanpa adanya resep dari dokter atau tenaga kesehatan lain	Kuisisioner	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Cenderung tidak melakukan jenis perilaku penyembuhan sendiri dengan obat</li> <li>– Cenderung melakukan jenis perilaku penyembuhan sendiri tanpa obat</li> </ul>
<i>Sub variabel:</i> Melakukan konsultasi atau pemeriksaan kesehatan	Santriwati melakukan konsultasi atau pemeriksaan kesehatan terkait <i>vaginal discharge</i> ke petugas kesehatan	Kuisisioner	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Cenderung melakukan jenis perilaku penyembuhan sendiri dengan obat</li> </ul>

pemeriksaan kesehatan	pesantren, tempat pengobatan tradisional/alternatif atau ke tenaga kesehatan.			- Cenderung tidak melakukan jenis perilaku penyembuhan sendiri dengan obat
-----------------------	---	--	--	--

### 3.7. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi : Pesantren Ar-Rohmah, Dau Kabupaten Malang

Waktu penelitian : Desember 2021-Juli 2022

Waktu pengambilan data : Mei-Juni 2022

### 3.8. Alat pengumpulan data

Dalam penelitian ini subjek penelitian diberikan pertanyaan tertutup dengan memberi checklist (√) jawaban pada lembar kuisisioner yang menggunakan skala likert dengan memberikan pilihan empat kategori yaitu selalu, sering, jarang, tidak pernah. Sebelum disebarkan, kuisisioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji ini dilakukan terhadap 20 santriwati Pondok Pesantren Bustanul Mutta'alimim Kota Blitar dengan karakteristik menyerupai responden yang sesuai penelitian ini.

Uji validitas yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*. Pengujian ini akan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan  $r_{hitung} = 0,444$  dan tingkat signifikansi  $> 0,05$ . Hasil uji validitas terdapat 8 dari 41 item pertanyaan dengan  $r_{hitung} \leq 0,444$  dan tingkat signifikansi  $\leq 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa dalam kuisisioner perilaku pencarian pengobatan pada santriwati didapatkan 33 item pertanyaan valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Kuisisioner dianggap *sufficient reliability* apabila nilai  $\alpha > 0,7$ . Kuisisioner perilaku pencarian pengobatan pada santriwati yang mengalami vaginal discharge didapatkan hasil uji reliabilitas  $\alpha = 0,901$  sehingga dapat dianggap reliabel.

### **3.9. Metode pengumpulan data**

#### **1.9.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif, yaitu data yang menunjukkan kualitas, bentuk angka non parametric (ordinal dan nominal) memiliki cirri terdiri dari dua atau lebih atribut, tidak mempunyai rangking atau peringkat.

#### **1.9.2. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini masuk dalam kategori data primer, dimana data primer merupakan data langsung yang didapat dari sumber data. Sehingga dalam penelitian ini data primer yang diperoleh berasal dari para santriwati Pesantren Ar-Rohmah yang memenuhi kreteria sebagai sampel penelitian.

#### **1.9.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu pengumpulan data-data bersifat deskriptif berupa gejala-gejala hasil pengamatan. Seperti yang sudah diterangkan bahwa sumber data yang digunakan yaitu data primer, dimana data primer yang dilakukan melalui survey dengan cara menyebarkan kuisisioner.

### **1.10. Metode pengolahan data**

#### **1. Editing**

Melakukan pemeriksaan, pengecekan atau koreksi isian kuesioner isian formulir apakah jawaban kuesioner sudah lengkap, terbaca, relevan dan konsisten.



## 2. Scoring

Kuisisioner faktor perilaku pencarian pengobatan disusun dengan skala likert, dengan skor sebagai berikut:

### 1) Item cenderung melakukan perilaku positif

Sangat setuju : 4

Setuju : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

### 2) Item cenderung melakukan perilaku positif

Sangat setuju : 1

Setuju : 2

Tidak setuju : 3

Sangat tidak setuju : 4

Sedangkan kuesioner perilaku pencarian pengobatan juga disusun menggunakan skala likert dengan ketentuan skoring:

### 1) Item cenderung melakukan perilaku positif

Selalu : 4

Sering : 3

Jarang : 2

Tidak pernah : 1

### 2) Item cenderung melakukan perilaku positif

Selalu : 1

Sering : 2

Jarang : 3

Tidak pernah : 4

Hasil penjumlahan seluruh skor selanjutnya diubah menjadi T skor lalu diinterpretasikan berdasarkan kriteria penilaian perilaku pada setiap sub variabel. Kesimpulan perilaku pencarian pengobatan didasarkan pada kriteria setiap sub variabel yang menunjukkan skor satu (1).

### 3. Coding

Kode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1) Kode responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

Responden n : Rn

#### 2) Asal daerah

Kota : 2

Desa : 1

#### 3) Penghasilan keluarga

< 1.000.000 : 1

1.000.000 – 3.000.000 : 2

3.000.000 – 5.000.000 : 3

>5.000.000 : 4

#### 4) Kepemilikan asuransi

Ya : 2

Tidak : 1

5) Faktor yang mempengaruhi HSB

Cenderung positif : 2

Cenderung negatif : 1

6) Perilaku

Tidak melakukan upaya penyembuhan : 1

Melakukan penyembuhan sendiri tanpa obat : 2

Melakukan pengobatan dengan obat bebas : 3

Melakukan periksa atau konsultasi kesehatan : 4

4. Tabulating

Menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sesuai dengan tujuan penelitian.

**1.11. Analisa data**

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif.

Pada umumnya hasil analisis ini dinyatakan dalam bentuk angka atau prosentase dari variabel yang diteliti, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket:

P = proporsi

f = frekuensi

n = jumlah sampel

Dalam penelitian ini tabel distribusi dan frekuensi menginformasikan hasil penelitian yang didapat, sedangkan interpretasi tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Interpretasi informasi tabel**

<b>Skor</b>	<b>Interpretasi</b>
100%	Seluruh
76-99%	Hampir seluruh
51-75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
26-49%	Hampir setengahnya
1-25%	Sebagian kecil
0%	Tidak ada

Sumber :Arikunto (2011)

Selain melalui distribusi frekuensi dan prosentase, analisis deskriptif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan data secara sederhana dengan menemukan pola di dalam data. Adapun ukuran pemusatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mode/modus. Mode merupakan nilai (skor/kejadian) yang paling sering muncul dalam suatu distribusi (paling besar frekuensinya).

### **1.12. Etika penelitian**

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan nomor 570/KEPK-POKESMA/2022 dengan memperhatikan etika penelitian:

#### 1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti, memenuhi kriteria inklusi. Dalam lembar *informed consent* peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Responden

diminta untuk menandatangani *informed consent* yang telah diberikan. Apabila di tengah-tengah proses penelitian, responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak-hak responden.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, penelitian tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode pada masing-masing lembar tersebut seperti R1, R2, dst.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Justice* (Keadilan)

Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan mendapatkan hak yang sama, tidak ada perbedaan prioritas, suku, agama, dan kepentingan pada setiap sampel.

5. *Ethical clearance*

Dalam menentukan kelayakan etik dan tidaknya sebuah penelitian, proposal penelitian wajib masuk dan diuji oleh komisi etik untuk menentukan kelayakan suatu penelitian yang direncanakan untuk dilakukan penelitian

6. *Benefit* (Manfaat)

Manfaat dari penelitian harus lebih besar dari risiko yang dihadapi